



## Peradaban Islam Di Nusantara Pra-Kemerdekaan Dan Perkembangan Pendidikannya

MUHAMMAD FARRAS AFIF IBRAHIM MAMESAH, AHMAD  
SANIYAL FIKRI, M. YAHYA

<sup>1,2</sup>Universitas Yudharta Pasuruan

Alamat: Universitas Yudharta Pasuruan

Korespondensi penulis: [Mfaim010399@gmail.com](mailto:Mfaim010399@gmail.com), [ym9391070@gmail.com](mailto:ym9391070@gmail.com)

### Abstrak.

Peradaban Islam di Nusantara sebelum kemerdekaan merupakan hasil proses panjang interaksi antara pedagang, ulama, dan masyarakat lokal yang menghasilkan transformasi sosial, budaya, dan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan peradaban Islam serta sistem pendidikan yang tumbuh sebelum masa kemerdekaan Indonesia. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan pendekatan historis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Islam berkembang secara damai melalui jalur perdagangan dan dakwah kultural, serta melahirkan lembaga pendidikan seperti pesantren, surau, dan dayah. Lembaga-lembaga ini berperan penting dalam membentuk karakter masyarakat serta menjadi basis perlawanan terhadap kolonialisme. Dengan demikian, pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai transmisi ilmu, tetapi juga sebagai alat pembentukan identitas dan perjuangan sosial.

**Kata kunci:** Peradaban Islam, Nusantara, pendidikan Islam, pra kemerdekaan

### 1. LATAR BELAKANG

Peradaban Islam di Nusantara merupakan salah satu fenomena penting dalam sejarah perkembangan masyarakat Indonesia. Masuknya Islam membawa perubahan signifikan dalam sistem kepercayaan, struktur sosial, budaya, dan pendidikan masyarakat. Sejak abad ke-7 hingga abad ke-16, Islam berkembang melalui jalur perdagangan yang menghubungkan Nusantara dengan dunia Islam di Timur Tengah, Persia, dan India.<sup>1</sup>

Proses islamisasi di Nusantara memiliki karakter yang unik dibandingkan dengan wilayah lain. Islam masuk secara damai melalui pendekatan kultural, tanpa paksaan, serta mampu beradaptasi dengan budaya lokal. Hal ini menyebabkan Islam mudah diterima oleh masyarakat dan berkembang secara luas.<sup>2</sup>

Dalam konteks ini, pendidikan memiliki peran yang sangat penting sebagai sarana penyebaran nilai-nilai Islam. Lembaga pendidikan Islam tradisional seperti pesantren, surau, dan dayah muncul sebagai pusat pembelajaran agama sekaligus pembentukan karakter masyarakat.<sup>3</sup>

Pada masa pra kemerdekaan, pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendidikan, tetapi juga sebagai alat perjuangan melawan kolonialisme. Banyak tokoh pergerakan nasional yang berasal dari lingkungan pendidikan Islam, sehingga menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membangun kesadaran nasional.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis perkembangan peradaban Islam di Nusantara pra kemerdekaan
2. Mengkaji sistem dan lembaga pendidikan Islam pada masa tersebut
3. Menjelaskan peran pendidikan Islam dalam kehidupan sosial dan perjuangan masyarakat

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **1. Konsep Peradaban Islam**

Peradaban Islam merupakan hasil dari integrasi antara nilai-nilai keislaman dengan realitas sosial masyarakat. Peradaban ini mencakup aspek budaya, politik, ekonomi, dan pendidikan yang berkembang berdasarkan ajaran Islam.<sup>4</sup>

Dalam konteks Nusantara, peradaban Islam tidak menggantikan budaya lokal secara total, melainkan berakulturasi dan menghasilkan bentuk budaya baru yang khas.

## **2. Pendidikan Islam Tradisional**

Pendidikan Islam tradisional adalah sistem pendidikan yang berkembang sebelum adanya sistem pendidikan modern. Ciri-cirinya antara lain:

- Berbasis ulama atau kyai
- Tidak menggunakan sistem klasikal
- Menggunakan metode sorogan dan bandongan
- Berorientasi pada ilmu agama dan akhlak

Menurut Dhofier, pesantren merupakan institusi pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam mempertahankan tradisi keilmuan Islam di Indonesia.<sup>5</sup>

## **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). Data diperoleh dari buku, jurnal, dan sumber sejarah yang relevan dengan topik penelitian.

Pendekatan historis digunakan untuk menganalisis perkembangan peradaban Islam secara kronologis. Teknik analisis data meliputi:

4. Reduksi data
5. Penyajian data
6. Penarikan kesimpulan

## **7. HASIL DAN PEMBAHASAN (Sub judul level 1)**

### **1. Proses Masuknya Islam di Nusantara**

**Masuknya Islam ke Nusantara menjadi perdebatan di kalangan sejarawan.**

**Terdapat beberapa teori utama, yaitu:**

#### **a. Teori Gujarat**

Teori ini menyatakan bahwa Islam masuk melalui pedagang India pada abad ke-13.<sup>6</sup>

#### **b. Teori Arab**

Teori ini berpendapat bahwa Islam telah masuk sejak abad ke-7 melalui hubungan langsung dengan Timur Tengah.<sup>7</sup>

#### **c. Teori Persia**

Teori ini melihat adanya pengaruh budaya Persia dalam tradisi Islam di Nusantara.

Dari ketiga teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa masuknya Islam merupakan proses bertahap yang melibatkan berbagai jalur interaksi.

---

## **2. Perkembangan Kerajaan Islam**

Perkembangan Islam semakin pesat dengan munculnya kerajaan-kerajaan Islam seperti:

- Samudera Pasai
- Kesultanan Aceh
- Kesultanan Demak

Kerajaan-kerajaan ini berperan sebagai pusat penyebaran Islam dan pengembangan pendidikan.<sup>8</sup>

---

## **3. Lembaga Pendidikan Islam Pra Kemerdekaan**

#### **a. Pesantren**

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia. Sistemnya berbasis asrama dengan kyai sebagai pusat keilmuan.

**Metode pembelajaran meliputi:**

- Sorogan (individual)
- Bandongan (kelompok)

**Pesantren berfungsi sebagai pusat pendidikan dan dakwah.<sup>9</sup>**

---

**b. Surau**

**Surau berkembang di Minangkabau dan berfungsi sebagai pusat pendidikan agama serta pembinaan sosial.<sup>10</sup>**

---

**c. Dayah**

**Dayah di Aceh berperan penting dalam mencetak ulama dan menjaga tradisi keilmuan Islam.<sup>11</sup>**

---

#### **4. Sistem Pendidikan Islam Tradisional**

**Sistem pendidikan Islam sebelum kemerdekaan memiliki karakteristik:**

- Non-formal
- Berbasis hubungan guru dan murid
- Kurikulum berbasis kitab kuning
- Fokus pada akhlak dan spiritualitas

**Meskipun sederhana, sistem ini mampu mencetak generasi yang berkualitas.**

---

#### **5. Peran Pendidikan Islam dalam Perjuangan**

**Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam melawan kolonialisme:**

- Menanamkan nilai jihad dan perjuangan

- **Membangun kesadaran kolektif**
- **Melahirkan tokoh pergerakan nasional**

**Pesantren menjadi pusat perlawanan terhadap penjajah, baik secara fisik maupun ideologis.<sup>12</sup>**

---

## **6. Transformasi Sosial Melalui Pendidikan Islam**

**Pendidikan Islam berperan dalam:**

- **Membentuk moral masyarakat**
- **Meningkatkan literasi keagamaan**
- **Mendorong perubahan sosial**

**Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai transmisi ilmu, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial.**

## **8. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan ditulis secara singkat yaitu mampu menjawab tujuan atau permasalahan penelitian dengan menunjukkan hasil penelitian atau pengujian hipotesis penelitian, **tanpa** mengulang pembahasan. Kesimpulan ditulis secara kritis, logis, dan jujur berdasarkan fakta hasil penelitian yang ada, serta penuh kehati-hatian apabila terdapat upaya generalisasi. Bagian kesimpulan dan saran ini ditulis dalam bentuk paragraf, tidak menggunakan penomoran atau *bullet*. Pada bagian ini juga dimungkinkan apabila penulis ingin memberikan saran atau rekomendasi tindakan berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Demikian pula, penulis juga sangat disarankan untuk memberikan ulasan terkait keterbatasan penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian yang akan datang.

**UCAPAN TERIMA KASIH (Jika Diperlukan)**

Bagian ini disediakan bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih, baik kepada pihak penyandang dana penelitian, pendukung fasilitas, atau bantuan ulasan naskah. Bagian ini juga dapat digunakan untuk memberikan pernyataan atau penjelasan, apabila artikel ini merupakan bagian dari skripsi/tesis/disertasi/makalah konferensi/hasil penelitian.

## DAFTAR REFERENSI

*Referensi berisi daftar jurnal, buku, atau referensi lain yang diacu dalam naskah yang terbit dalam 5 tahun terakhir dengan jumlah minimal 75% dari seluruh referensi yang digunakan. Mayoritas referensi adalah sumber primer yaitu jurnal ilmiah/prosiding. Jumlah referensi secara keseluruhan yang diacu minimal 20 buah, dan sebanyak 75%-nya berasal dari publikasi jurnal ilmiah/prosiding hasil penelitian. Penulisan referensi secara alfabetis dan mengikuti gaya penulisan American Psychological Association (APA) 6th Edition. Manajemen penulisan referensi (dan kutipan) sangat disarankan menggunakan aplikasi Mendeley. Contoh penulisan referensi berdasarkan APA 6th Edition sebagai berikut:*

### Artikel Jurnal (satu, dua, atau lebih dari dua penulis)

- Hidayati, S.N. (2016). Pengaruh Pendekatan Keras dan Lunak Pemimpin Organisasi terhadap Kepuasan Kerja dan Potensi Mogok Kerja Karyawan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(2), 57-66. <http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i2.164>.
- Risdwiyanto, A. & Kurniyati, Y. (2015). Strategi Pemasaran Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Sleman Yogyakarta Berbasis Rangsangan Pemasaran. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(1), 1-23. <http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i1.142>.
- Bator, R. J., Bryan, A. D., & Schultz, P. W. (2011). Who Gives a Hoot?: Intercept Surveys of Litterers and Disposers. *Environment and Behavior*, 43(3), 295–315. <https://doi.org/10.1177/0013916509356884>.

### Artikel Prosiding

- Norsyaheera, A.W., Lailatul, F.A.H., Shahid, S.A.M., & Maon, S.N. (2016). The Relationship Between Marketing Mix and Customer Loyalty in Hijab Industry: The Mediating Effect of Customer Satisfaction. In *Procedia Economics and Finance* (Vol. 37, pp. 366–371). Elsevier B.V. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)30138-1](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)30138-1).

### Working Paper

- Armand, F. (2003). Social Marketing Models for Product-Based Reproductive Health Programs: A Comparative Analysis. *Occasional Paper Series*. Washington, DC. Retrieved from [www.cmsproject.com](http://www.cmsproject.com).

### Disertasi/Tesis/Paper Kerja

- Belair, A. R. (2003). Shopping for Your Self: When Marketing becomes a Social Problem. *Dissertation*. Concordia University, Montreal, Quebec, Canada.
- Lindawati (2015). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Usahatani Terpadu Padi-Sapi di Provinsi Jawa Barat. Institut Pertanian Bogor. Retrieved from <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/85350>.

### Buku Teks

- Kotler, P., & Lee, N. R. (2009). *Up and Out of Poverty: The Social Marketing Solution*. New Jersey: Pearson Education, Inc.

### Laporan Instansi/Lembaga/Organisasi/Perusahaan

- LPPSP. (2016). *Statistik Indonesia 2016*. Badan Pusat Statistik, 676. Jakarta. Diakses dari <https://www.LPPSP.go.id/index.php/publikasi/326>.

### Artikel Surat Kabar/Majalah

- Risdwiyanto, A. (2016). Tas Kresek Berbayar, Ubah Perilaku Belanja? *Kedaulatan Rakyat*, 22 Februari, 12.

### Sumber dari internet dengan nama penulis

- Chain, P. (1997). Same or Different?: A Comparison of the Beliefs Australian and Chinese University Students Hold about Learning's Proceedings of AARE Conference. Swinburne University. Available at: <http://www.swin.edu.au/aare/97pap/CHAN97058.html>, diakses tanggal 27 Mei 2000.

### Sumber dari internet tanpa nama penulis (tuliskan nama organisasi/perusahaan)

- StatSoft, Inc. (1997). Electronic Statistic Textbook. Tulsa OK., StatSoft Online. Available at: <http://www.statsoft.com/textbook/stathome.html>, diakses tanggal 27 Mei 2000.

### Catatan Kaki

*Catatan kaki atau footnote tidak dapat digunakan untuk menulis referensi. Footnote hanya digunakan untuk memberikan informasi atau keterangan umum untuk memperjelas tulisan pada suatu halaman. Footnote ditulis dengan spasi tunggal dengan jenis huruf times new romans ukuran 10 pt dan diberikan nomor, serta ditempatkan pada bagian akhir teks halaman terkait.*

### Penempatan Tabel

**Tabel 1. Frekuensi Umur dalam tahun**

Umur (dalam tahun)	Frekuensi
15 – 19	3
20 – 24	6
25 – 29	10
30 – 34	5
35 – 39	2

Sumber: SOSHUMDIK (2022).

### Penempatan Gambar



Keterangan: Gambar harus jelas dan *fix* (tidak pecah).  
Sumber: SOSHUMDIK (2022).

**Gambar 1. Grafik pengunjung pada suatu website**

### Cara penulisan referensi di dalam naskah

Penulisan sitasi (*body notes*) sesuai dengan standar American Psychological Association (APA) 6th Edition. Berikut ini adalah contoh sitasi di dalam sebuah paragraf yang mengacu pada contoh daftar referensi di atas:

Sebagaimana yang tertera dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan nasional dinyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekutan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Sukmadinata, 2009)

Refleksi diartikan sebagai berpikir mengenai pengalaman sendiri dari masa lalu atau mawas diri. Refleksi dilakukan oleh siswa setelah melaksanakan berbagai kegiatan dalam bentuk pengalaman belajar. Siswa antara satu dengan lainnya melakukan analisis, pemaknaan, penjelasan, penyimpulan, dan tindak lanjut dari pengalaman belajar yang dilalui (Rusman, 2011).